

INTISARI

Penyakit asma pada anak merupakan suatu kendala yang dapat mempengaruhi kesehatan di masa mendatang terutama sekali menyangkut pencapaian tumbuh kembang anak secara optimal. Anak dengan asma kemungkinan akan mengalami hambatan di sekolah yang nantinya juga akan mempengaruhi pendidikannya.

Data mengenai prevalensi asma anak belum banyak dilaporkan. Angka ini diperlukan untuk mengetahui seberapa besar masalah asma anak dalam suatu populasi. Dalam penelitian ini angka prevalensi yang diperoleh akan dapat menunjukkan seberapa besar masalah asma anak dalam satu populasi anak pada SDN Pogung Kidul. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dasar mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan biaya. Prevalensi asma pada anak di beberapa tempat menunjukkan adanya variasi, oleh karena banyak faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif dengan metode *crosssectional* survei dengan mengambil subyek murid-murid SDN Pogung Kidul tahun ajaran 1995/1996. Data diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh orang tua atau wali murid yang mengetahui benar keadaan anak tersebut. Kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini telah teruji kehandalannya oleh subbagian pulmonologi anak FKUL.

Berdasarkan kuesioner diketahui bahwa dari 96 anak didapatkan prevalensi anak yang menderita asma 11(11,5 %). Menurut jenis kelamin diperoleh hasil pada anak laki-laki 9,4 %, pada anak perempuan 14 % ($p = 0,489$). Rerata umur anak yang menderita asma adalah 9,8 tahun, yang tidak asma 9,2 tahun ($p = 0,3218$). Prevalensi menurut kelas terbanyak pada kelas V (36,4%) dan terendah pada kelas I (0%) ($p = 0,813$).

Jadi dapat disimpulkan bahwa prevalensi asma anak pada SDN Pogung Kidul 11,5 %, tidak terdapat perbedaan bermakna antara laki-laki dan perempuan, umur, dan menurut kelas.